Job Fair Bandar Lampung Jadi Harapan Pencari Kerja bagi Kepala Keluarga

BANDAR LAMPUNG – Job Fair 2026 yang digelar Pemerintah Kota Bandar Lampung pada 10-12 November 2026 di Graha Mandala menjadi salah satu harapan bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan baru.

Di antara pencari kerja yang datang, ada mereka yang baru kehilangan pekerjaan hingga pekerja yang mulai mempertimbangkan mencari peluang karier ke luar negeri.

Salah satunya Rusman, warga Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung. Pria berusia 35 tahun ini datang dengan membawa pengalaman kerja di bidang logistik, pergudangan (warehouse), administrasi, hingga supply chain.

Namun, perjalanan kariernya harus terhenti setelah terkena pengurangan karyawan pada Agustus 2026. Sejak September, ia tidak lagi bekerja dan mulai mencari kesempatan baru melalui Job Fair.

Bagi Rusman, mencari pekerjaan di usia yang sudah memasuki kepala tiga bukan perkara mudah. Ia menilai kesempatan kerja bagi kelompok usia tersebut semakin terbatas. Kondisi itu membuatnya mulai mempertimbangkan peluang bekerja di luar negeri, seperti Selandia Baru dan Australia.

“Perusahaan di Indonesia lebih kejam terhadap orang-orang yang sudah di usia 30,” ujarnya, saat diwawancarai di lokasi Job Fair, Selasa (10/11/2026).

1. Rusman mulai siapkan keterampilan untuk bekerja ke luar negeri

Kehadiran Rusman ke job fair tersebut dikarenakan ia membidik

peluang untuk bekerja di luar negeri. Dirinya berencana mengikuti pelatihan keterampilan dan meningkatkan kemampuan bahasa asing.

Menurutnya, pekerja berusia di atas 30 tahun yang ingin bekerja di luar negeri perlu memiliki keterampilan profesional sebagai bekal bersaing.

Ia mengaku sempat kesulitan mendapatkan program pelatihan yang sesuai dengan pengalaman kerjanya di Lampung. Sejumlah program yang tersedia di luar daerah, seperti Bandung dan Surabaya, sudah kehabisan kuota.

Meski begitu, ia tetap berusaha mengambil kesempatan pelatihan yang tersedia meskipun bidangnya tidak sepenuhnya sesuai dengan pengalaman sebelumnya.

“Untuk ke luar negeri kan gak harus sesuai pengalaman, yang penting punya skill,” katanya.

Rusman mengaku lebih memilih mencoba peluang kerja di luar negeri sembari tetap mencari kesempatan yang tersedia di dalam negeri.

2. Dua bulan menganggur, Iwan berharap segera mendapat pekerjaan

Harapan mendapatkan pekerjaan baru juga dirasakan Iwan, warga Liwa, Lampung Barat. Berbeda dengan Rusman yang kehilangan pekerjaan akibat pengurangan karyawan, Iwan mengaku memutuskan keluar dari pekerjaan sebelumnya.

Ia memiliki pengalaman sebagai helper di bidang penyewaan AC, kipas blower, serta perlengkapan untuk berbagai kegiatan dan acara (event).

Setelah sekitar dua bulan tidak bekerja, Iwan mulai kembali mencari lowongan pekerjaan. Informasi Job Fair 2026 ia dapatkan melalui media sosial dan langsung datang untuk melihat peluang yang tersedia.

Saat ditemui, ia mengaku sudah memasukkan lamaran ke dua perusahaan. Ia juga masih berkeliling untuk mencari lowongan lain yang sesuai dengan pengalaman dan kemampuannya.

Iwan berharap kegiatan tersebut bisa menjadi jalan untuk kembali mendapatkan pekerjaan. Terlebih, ia sudah berkeluarga dan memiliki dua anak yang masing-masing berusia delapan dan enam tahun.

“Ya, dapat pekerjaanlah,” harapnya.

Bagi Rusman maupun Iwan, Job Fair bukan sekadar tempat melihat daftar lowongan pekerjaan. Kegiatan ini menjadi kesempatan untuk kembali menata masa depan di tengah kondisi dan tantangan masing-masing dalam mencari pekerjaan.

Job Fair libatkan 46 perusahaan dengan 4.000 lowongan

Di sisi lain, Pemerintah Kota Bandar Lampung berupaya mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan melalui penyelenggaraan Job Fair 2026.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung, Idham Basyar Syahputra mengatakan, pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme dari masyarakat, termasuk kelompok penyandang disabilitas.

Menurutnya, terdapat 46 perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan menyediakan sekitar 4.000 lowongan pekerjaan dari berbagai bidang.

“Alhamdulillah pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat, kawan-kawan disabilitas sendiri antusias untuk datang dan juga perusahaan yang berpartisipasi hari ini ada 46 perusahaan,” ujarnya.

Ia menambahkan, kegiatan tersebut juga mendapat dukungan dari Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana. (Nda)